



## Lampiran 01. Surat Pengantar Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571  
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Singaraja, 24 Nopember 2022

Nomor : 2685/UN48.11.1/DT/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Permohonan Data

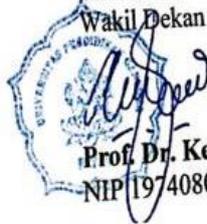
Yth. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Daftar Penetapan, Pengembangan, dan Tempat Objek Wisata Sambangan Sekabupaten Buleleng," kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gusti Ayu Ketut Asti Wedayanti  
NIM : 2115017005  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : III(tiga)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571  
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2686/UN48.11.1/DT/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 24 Nopember 2022

Yth. Ketua POKDARwis Desa Sambangan  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Daftar Kunjungar Wisatawan Masing-masing Air Terjun 1 Tahun terakhir sejak Januari 2022,", kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gusti Ayu Ketut Asti Wedayanti  
NIM : 2115017005  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : III(tiga)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571  
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 253/UN48.11.1/DT/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Permohonan Data

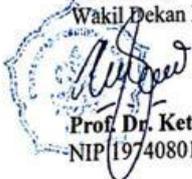
Singaraja, 1 Februari 2023

Yth. Kepala Desa Sambangan  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Profil Desa dan Sejarah Desa Sambangan", kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gusti Ayu Ketut Asti Wedayanti  
NIM : 2115017005  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : III (tiga)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
NIP 197408012000032001

## Lampiran 02. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**DINAS PARIWISATA**  
 Jl.Kartini No. 6 Telp. No. (0362) 21342 Singaraja 81118  
<http://dlsbudparbulelengkab.go.id> [dlsbudpar@bulelengkab.go.id](mailto:dlsbudpar@bulelengkab.go.id)

Singaraja, 6 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan  
 Undiksha Singaraja

Nomor : 420/2686/XII/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pemberian Informasi**

di-

**Singaraja**

Berdasarkan Surat Saudara Nomor 2685/UN48.11.1/DT/2022 tanggal 24 Nopember 2022 perihal Surat Permohonan Data, maka dengan ini kami bersedia untuk memberikan informasi mengenai “Daftar Penetapan, Pengembangan, dan Tempat Obyek Wisata Sambangan Kabupaten Buleleng”, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi mahasiswi atas nama :

Nama : I Gusti Ayu Ketut Asti Wedayanti  
 NIM : 2115017005  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
 Semester : III

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



**Tembusan, disampaikan kepada Yth.:**

1. Rektor Undiksha Singaraja;
2. Mahasiswi yang bersangkutan;
3. Arsip.





**BADAN USAHA MILIK DESA  
"GIRI AMERTHA"  
DESA SAMBANGAN**

Alamat : Jalan I Dewa Made Kaler , Desa Sambangan

Sambangan, 24 Nopember 2022

Nomor : 032/SK.BGA/XI/2022

Perihal : Balasan Izin Permohonan Data

Yth. Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Putu Indra Noviarini  
Jabatan : Direktur BUMDesa Giri Amertha

Menerangkan bahwa:

Nama : I Gusti Ketut Asti Wedayanti  
NIM : 2115017005

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian permohonan data di Pok.Darwis Desa Sambangan. Untuk informasi lebih lanjut silahkan kepada saudara menemui Ketua Pok.Darwis Desa Sambangan untuk kegiatan tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, sekian dan terima kasih.



Luh Putu Indra Noviarini



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
KECAMATAN SUKASADA  
PERBEKEL DESA SAMBANGAN**

Jln. I Dewa Made Kaler, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada,  
Telp. (0362) 32458. Kode Pos: 81161



**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 145 / 132 / II / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Perbekel Sambangan Kecamatan Sukasada, kabupaten Buleleng ini :

N a m a : NYOMAN SUDARSANA  
Jabatan : Perbekel Sambangan  
Alamat : Desa Sambangan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Dengan ini memberikan ijin/ Rekomendasi kepada :

N a m a : I GUSTI AYU KETUT ASTI WEDAYANTI  
NIM : 2115017005  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : III ( Tiga )

Untuk melakukan penelitian dan pengambilan data Profil Desa Sambangan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

Demikian surat Keterangan Pengukuhan ini dibuat agar dapat dipergunakan dimana mestinya.

Sambangan, 27 Januari 2023  
Perbekel Sambangan,  
PERBEKEL  
SAMBANGAN  
NYOMAN SUDARSANA

## Lampiran 03. Lembar Observasi

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

No.	Sumber Daya	Ketersediaan (√)		Kondisi (√)			Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Sedang	Buruk	
<b>1</b>	<b><i>Attraction</i></b>						
	a. Flora						
	b. Fauna						
	c. Keindahan dan keunikan Air Terjun Tembok Barak						
	d. Kegiatan yang dapat dilakukan di Air Terjun Tembok Barak						
	e. Sesuatu yang dapat diperoleh di suatu tempat wisata yang berfungsi sebagai kenang-kenangan (handicraft, anyaman, dan kerajinan lainnya)						
<b>2</b>	<b><i>Accessibility</i></b>						
	a. Akses jalan menuju air terjun dan akses internet						
	b. Ketersediaan sarana transportasi						
	c. Petunjuk jalan atau arah						
<b>3</b>	<b><i>Amenities</i></b>						
	a. Akomodasi ( <i>homestay</i> , hotel, villa, pondok)						
	b. Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman (restoran, warung, dll)						
	c. Tempat parkir						
	d. Toilet umum						
	e. Layanan jasa informasi						
<b>4</b>	<b><i>Ancillary</i></b>						
	a. Organisasi/Badan Pengelola Wisata						
	b. Swadana (masyarakat, investor, dll)						
	c. Bantuan (pemerintah atau donatur)						

#### Lampiran 04. Pedoman Wawancara

### “Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”

#### Identitas Informan:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Hari/Tanggal :
4. Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:	
	1) Bagaimana kondisi Air Terjun Tembok Barak? Apakah debit airnya stabil sepanjang tahun, ataukah ada perubahan (misalnya mengecil) pada saat musim kemarau?	
	2) Apa yang menjadi ciri khas Air Terjun Tembok Barak sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung?	
	3) Apakah sudah terdata, jenis pohon apa saja yang tumbuh di areal Air Terjun Tembok Barak ini? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memprogramkan untuk (misalnya) menambah jenis pepohonan di areal Air Terjun Tembok Barak?	
	4) Bisakah Bapak memberikan informasi terkait bagaimana kondisi keberadaan fauna di sekitar areal Air Terjun Tembok Barak? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program yang terkait dengan hal tersebut?	
	5) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	

	6) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana/program pengembangan untuk menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh para wisatawan, termasuk sarana-sarananya?	
	7) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki rencana menyiapkan atraksi seni atau atraksi apalah dari kelompok-kelompok masyarakat untuk disajikan kepada wisatawan?	
	8) Jika ya, kira-kira berupa atraksi apa saja yang mungkin disajikan?	
	9) Apakah ada <i>market souvenir</i> atau sesuatu yang dapat diperoleh Wisatawan sebagai kenang-kenangan untuk dibawa sekembali dari Air Terjun Tembok Barak?	
	10) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana pengembangan ke arah itu?	
	11) Kira-kira bagaimana caranya agar hal itu bisa terwujud?	
2	Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak?	
	2) Untuk mendukung akses menuju Air Terjun Tembok Barak, apakah ada sarana transportasi yang memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata?	
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membuat petunjuk jalan atau arah dan ketentuan-ketentuan seperti; <i>hal-hal yang boleh dilakukan</i> , dan <i>apa-apa yang tidak boleh dilakukan</i> ?	

3	Mengenai fasilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay</i> , <i>guest house</i> ?	
	2) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat akomodasi makanan dan minuman, seperti restoran?	
	3) Apakah tersedia fasilitas berupa tempat parkir, toilet, dan tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung?	
	4) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyediakan semacam layanan jasa informasi?	
	5) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki tenaga-tenaga pemandu wisata?	
	6) Apakah wisatawan yang datang ke Air Terjun Tembok Barak dikenakan biaya masuk?	
	7) Jika ya, bagaimana pengelolaan keuangannya?	
4	Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan	
	1) Kapan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan?	
	2) Siapa yang memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak (POKDARWIS atau siapa)?	
	3) Kapan mulai diperkenalkan, dan	
	4) Bagaimana cara memperkenalkannya?	
	5) Apa yang mendorong Bapak dan teman-teman mendirikan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?	
	6) Apa Visi dan Misi dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar yang Bapak dirikan? Sebagai penjabaran dari visi dan misi, bolehkah saya minta <i>copy</i> dari dari Program Kerja Kelompok	

	Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?	
	7) Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan?	
	8) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?	
	9) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam hal bagaimana menghadapi kunjungan wisatawan?	
	10) Selaku Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dalam pengelolaan Destinasi Wisata, khususnya Air Terjun Tembok Barak. Bagaimana sistem pengelolaan yang dilakukan?	
	11) Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang -bidang tertentu?	

## Lampiran 05. Hasil Observasi

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

No.	Sumber Daya	Ketersediaan (√)		Kondisi (√)			Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Sedang	Buruk	
<b>1</b>	<b><i>Attraction</i></b>						
	a. Flora	√			√		Jenis flora kurang bervariasi sehingga perlu ditambah keragamannya dengan melakukan reboisasi
	b. Fauna	√			√		Salah satunya ada kera yang munculnya sewaktu-waktu. Bisa diupayakan dengan menyediakan bahan makanan melalui penanaman tanaman buah-buahan.
	c. Keindahan dan keunikan Air Terjun Tembok Barak	√		√			Menjaga kelestarian dan kealamian air terjun; menambah keragaman tanaman hias dan bunga-bunga di area air terjun.
	d. Kegiatan yang dapat dilakukan di Air Terjun Tembok Barak	√			√		Prosesi tempat ‘melukat’ di Pura Taman Suci oleh masyarakat yang masih sederhana, sehingga perlu ditatnya tempat dan diperkenalkan ke dunia luar.
	e. Sesuatu yang dapat diperoleh di suatu tempat wisata yang berfungsi sebagai kenang-kenangan (handicraft, anyaman, dan kerajinan lainnya)		√			√	-
<b>2</b>	<b><i>Accessibility</i></b>						
	a. Akses jalan menuju air terjun dan akses internet	√			√		Sudah cukup memadai, hanya perlu sedikit pembenahan dan penataan serta susahnya akses internet
	b. Ketersediaan sarana transportasi	√				√	Masih diperlukan pengorganisasian secara lebih baik lagi oleh pengelola.
	c. Petunjuk jalan atau arah	√			√		Tinggal membuat yang lebih baik dan permanent
<b>3</b>	<b><i>Amenities</i></b>						
	a. Akomodasi penginapan ( <i>homestay</i> , hotel, villa, pondok)		√			√	-
	b. Jasa Pelayanan makanan dan minuman (restoran, warung, dll)	√			√		Pengelola air terjun perlu melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pihak pengelola warung makanan untuk menyiapkan menu-menu

							makanan bervariasi yang sesuai dengan selera wisatawan.
	c. Tempat parkir	√			√		Perlu adanya pembenahan dan penataan lebih baik lagi.
	d. Toilet umum		√			√	-
	e. Layanan jasa informasi	√			√		Belum terpadu, karena masih ada yang dikelola oleh ketua kelompok masing-masing air terjun.
<b>4</b>	<b><i>Ancillary</i></b>						
	a. Organisasi/Badan Pengelola Wisata	√		√			Sudah ada pengelola dengan nama POKDARWIS Tunjung Mekar.
	b. Swadana (masyarakat, investor, dll)		√			√	-
	c. Bantuan (pemerintah atau donatur)		√			√	-



## Lampiran 06. Hasil Wawancara

### “Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”

#### Identitas Informan:

1. Nama : I Putu Swartika
2. Jabatan : Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
3. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Oktober 2022
4. Alamat : Desa Sambangan (Kantor BUMDesa Giri Amertha)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:	
	1) Bagaimana kondisi Air Terjun Tembok Barak? Apakah debit airnya stabil sepanjang tahun, ataukah ada perubahan (misalnya mengecil) pada saat musim kemarau?	Kondisi debit air terjun tembok barak saat musim hujan sangat deras sedangkan saat musim panas sedikit menyusut tetapi tidak pernah sampai kering.
	2) Apa yang menjadi ciri khas Air Terjun Tembok Barak sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung?	Diantara air terjun lainnya yang ada di Desa Sambangan, Air Terjun Tembok Barak, temboknya berwarna merah dan juga ada sumber mata air yang bisa digunakan untuk <i>melukat</i>
	3) Apakah sudah terdata, jenis pohon apa saja yang tumbuh di areal Air Terjun Tembok Barak ini? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memprogramkan untuk (misalnya) menambah jenis pepohonan di areal Air Terjun Tembok Barak?	Jenis pohon yang ada di Air Terjun Tembok Barak yaitu pakis, mangga, dan tanaman hias kecil-kecil. Namun warga sekitar memiliki inisiatif untuk melakukan reboisasi di sekitar air terjun tepatnya di lahan sekitar tempat parkir.
	4) Bisakah Bapak memberikan informasi terkait bagaimana kondisi keberadaan fauna di sekitar areal Air Terjun Tembok Barak? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program yang terkait dengan hal tersebut?	Karena masih kawasan hutan, kondisi fauna di areal Air Terjun Tembok Barak terkadang masih muncul monyet, kadal, biawak, dan ayam hutan ( <i>keker</i> ).
	5) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	Kegiatan yang berpotensi dapat dilakukan di Air Terjun Tembok Barak salah satunya adalah wisata

	air yang berupa tubing dan arung jeram menggunakan kano atau ban jika bebatuan di area air terjun ditata dan dipinggirkan. Air Terjun Tembok Barak sangat cocok sebagai wisata keluarga karena wisata air tersebut cocok untuk anak-anak dan bahkan remaja. Selain itu, di dekat air terjun juga terdapat pura yang berpotensi untuk wisata spiritual yang berupa tempat <i>penglukatan</i> dan yoga.
6) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana/program pengembangan untuk menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh para wisatawan, termasuk sarana-sarananya?	Untuk menyiapkan kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan tentunya kami meningkatkan berbagai fasilitas di seluruh kawasan objek wisata, kami juga akan mengembangkan potensi alam yang ada meliputi pengembangan wisata agro, mengadakan kegiatan/ <i>event</i> yang berskala nasional dan internasional, dan membuka objek wisata spiritual seperti yoga dan wisata <i>melukat</i> .
7) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki rencana menyiapkan atraksi seni atau atraksi apalah dari kelompok-kelompok masyarakat untuk disajikan kepada wisatawan?	Untuk rencana tentunya kami punya namun untuk saat ini memang belum ada atraksi seni di Desa Sambangan. Karena kami masih dalam tahap persiapan dari sarana wantilan juga belum mendukung dan sekarang masih dalam tahap pembangunan wantilan
8) Jika ya, kira-kira berupa atraksi apa saja yang mungkin disajikan?	Atraksi yang berpotensi disajikan adalah tari bali (penyambutan) di wantilan dan rindik di <i>saka pat</i> tempat parkir Air Terjun Tembok Barak.
9) Apakah ada <i>market souvenir</i> atau sesuatu yang dapat diperoleh Wisatawan sebagai kenang-kenangan untuk dibawa sekembali dari Air Terjun Tembok Barak?	Untuk <i>market souvenir</i> saat ini belum ada. Tetapi rancangan kami kedepannya akan ada seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.
10) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana pengembangan ke arah itu?	Kami POKDARWIS, pasti memiliki rencana pengembangan untuk kedepannya. Tetapi kedepannya akan ada <i>market souvenir</i> seiring dengan jumlah

		kunjungan wisatawan yang datang ke Air Terjun Tembok Barak.
	11) Kira-kira bagaimana caranya agar hal itu bisa terwujud?	Dengan giat melakukan promosi melalui media sosial guna memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak ke kalangan luas agar semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak.
2	Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun, akses internet dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak?	Akses menuju Air Terjun Tembok Barak dari jalan rasa Sambangan masuk ke Gang Cengkeh (Gang utama menuju air terjun) hingga ke tempat parkir sudah di rabat beton dan turunan menuju air terjun sebagian sudah di beton dan sebagian masih berupa tanah dan bebatuan. Namun, ada beberapa jalur lain tembusan ke Air Terjun Tembok Barak yang juga banyak dilalui wisatawan. Sedangkan akses internet untuk di lokasi inti air terjun memang susah sinyal dan jaringan karena posisinya yang ditengah hutan. Karena keterbatasan dana, sehingga akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak belum bisa dialokasikan sampai bawah. Jadi wisatawan harus berhati-hati apalagi pada saat musim hujan karena jalan tanah akan licin
	2) Untuk mendukung akses menuju Air Terjun Tembok Barak, apakah ada sarana transportasi yang memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata?	Untuk wisatawan yang membutuhkan transportasi bisa menghubungi pengelola untuk penyewaan.
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membuat petunjuk jalan atau arah dan ketentuan-ketentuan seperti; hal-hal yang boleh dilakukan, dan apa-apa yang tidak boleh dilakukan?	Ya, di beberapa titik kami sudah menaruh petunjuk arah menuju air terjun dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan atau larangan di areal Air Terjun Tembok Barak adalah berburu, menembak, dan menangkap biota sungai dengan bahan peledak (poltas). Namun, belum ada imbauan terkait

		keselamatan pengunjung di area air terjun.
3	<b>Mengenai fasilitas Air Terjun Tembok Barak</b>	
	1) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay</i> , <i>guest house</i> ?	Belum ada, namun jika tamu ingin bermalam wisatawan akan mencari penginapan di daerah atas (di wilayah Air Terjun Aling-aling Desa Sambangan, Banjar Dinas Banjar Anyar). Dan untuk fasilitasnya secara umum sudah sesuai standar.
	2) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat jasa pelayanan makanan dan minuman, seperti restoran?	Restoran tidak ada, hanya warung-warung lokal kecil yang fasilitasnya sangat sederhana.
	3) Apakah tersedia fasilitas berupa tempat parkir, toilet, dan tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung?	Tempat parkir ada berupa tanah dan tempat peristirahatan ada 3 berupa sakapat yang belum ditata secara maksimal. Sedangkan toilet belum ada
	4) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyediakan semacam layanan jasa informasi?	Layanan jasa informasi sudah ada namun secara fasilitas belum karena baru akan dikembangkan dan memang dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan juga masih sangat minim.
	5) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki tenaga-tenaga pemandu wisata?	Untuk Air Terjun Tembok Barak, sudah memiliki tenaga pemandu wisata namun belum terlalu optimal karena kembali lagi masih minim pengunjung.
	6) Apakah wisatawan yang datang ke Air Terjun Tembok Barak dikenakan biaya masuk?	Biaya masuk ke Air Terjun Tembok Barak untuk wisatawan lokal Rp 10.000 sedangkan wisatawan asing Rp 20.000.
	7) Jika ya, bagaimana pengelolaan keuangannya?	Pengelolaan keuangan dari tiket masuk ke Air Terjun Tembok Barak adalah 70% untuk kelompok pengelola, BUMDesa 20% dan untuk Dana Pengembangan sebesar 10%.
4	<b>Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan</b>	
	1) Kapan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan?	Gagasan awal didirikan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pada tahun 2004 di acara Gebyar Pariwisata yang diselenggarakan di Shanti Hotel Bar and Restaurant

		Sambangan dengan nama kelompok Tunjung Mekar. Pada tahun 2005 mulai ada pengembangan wisata Air Terjun Aling-aling dan pariwisata di Desa Sambangan mulai menggeliat (sedikit demi sedikit) tahun 2010. Puncak pariwisata di Desa Sambangan pada tahun 2017-2018.
2) Siapa yang memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak (POKDARWIS atau siapa)?		Diperkenalkan oleh warga sekitar dengan nama Air Terjun Tembok Barak karena air terjun ini memiliki dinding yang berwarna merah.
3) Kapan mulai diperkenalkan, dan		Air Terjun Tembok Barak mulai diperkenalkan sekitar tahun 2010
4) Bagaimana cara memperkenalkannya?		Air Terjun Tembok Barak sudah masuk ke agenda promosi POKDARWIS namun cara awal memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak adalah dari pengunjung itu sendiri (mulut ke mulut). Seiring dengan perkembangan teknologi, juga dapat memudahkan promosi yang dilakukan.
5) Apa yang mendorong Bapak dan teman-teman mendirikan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?		Dengan mendirikan POKDARWIS yang merupakan wadah untuk pengembangan pariwisata, kami ingin mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sambangan sehingga dapat mensukseskan pembangunan pariwisata di Desa Sambangan ini.
6) Apa Visi dan Misi dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar yang Bapak dirikan? Sebagai penjabaran dari visi dan misi, bolehkah saya minta copy dari dari Program Kerja Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?		Adapun Visi dan Misi sekaligus Program Kerja POKDARWIS yaitu: meningkatkan kebersihan lingkungan objek wisata melalui pembersihan sampah plastik, meningkatkan berbagai fasilitas di seluruh kawasan objek wisata, mengembangkan sumber daya manusia/SDM dengan cara memberikan berbagai pelatihan, mengembangkan potensi alam yang ada meliputi pengembangan wisata agro, meningkatkan promosi dgn bekerja sama dengan pelaku pariwisata lainnya, mengadakan

	kegiatan/yang berskala nasional dan internasional, dan membuka objek wisata spiritual seperti yoga dan wisata <i>melukat</i> .
7) Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan?	Untuk perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Air Terjun Tembok Barak di dominasi oleh wisatawan domestik.
8) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?	Awal mula mengembangkan pariwisata di Desa Sambangan, sikap penerimaan masyarakat cenderung <i>maboya</i> (acuh, mencemooh). Namun seiring dengan berkembangnya Desa Sambangan, pikiran masyarakat mulai terbuka.
9) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam hal bagaimana menghadapi kunjungan wisatawan?	Selaku POKDARWIS, saya punya salah satu program terkait hal tersebut. Saya akan berikan ke semua anggota pengurus darwis dan program tersebut kami ajukan dan lakukan setiap tahun. Kami ambil dari sisi penataan objek dan Sumber Daya Manusia seperti pengembangan masyarakat dengan cara belajar <i>Basic</i> Bahasa Inggris dan dapat mencontoh pedagang-pedagang yang ada di Kuta.
10) Selaku Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dalam pengelolaan Destinasi Wisata, khususnya Air Terjun Tembok Barak. Bagaimana sistem pengelolaan yang dilakukan?	Sistem pengelolaan yang kami lakukan yaitu dari sisi penataan objek/sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia seperti pengembangan masyarakat dengan cara belajar <i>Basic</i> Bahasa Inggris dan dapat mencontoh pedagang-pedagang yang ada di Kuta.
11) Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang -bidang tertentu?	Biasanya setiap tahun kami selalu mendapat pelatihan kadang dari kampus undiksha ataupun dispar. Kami tidak menutup kemungkinan untuk pihak ke-3. Untuk di Air Terjun Tembok Barak saat ini memang belum ada karena juga statusnya masih dalam persiapan tahap pengembangan dan pengembangannya juga belum terlalu berfokus ke Tembok Barak.

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

**Identitas Informan:**

1. Nama : Ketut Sumerahadi
2. Jabatan : Ketua Kelompok Pengelola Air Terjun Tembok Barak dan Bendahara Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
3. Hari/Tanggal : Jumat, 30 November 2022
4. Alamat : Banjar Dinas Babakan, Desa Sambangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:	
	1) Bagaimana kondisi Air Terjun Tembok Barak? Apakah debit airnya stabil sepanjang tahun, ataukah ada perubahan (misalnya mengecil) pada saat musim kemarau?	Debit Air Terjun Tembok Barak saat musim panas sedikit menyusut sedangkan saat musim hujan deras, namun tidak pernah sampai mengering.
	2) Apa yang menjadi ciri khas Air Terjun Tembok Barak sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung?	Ciri khas yang dimiliki dindingnya berwarna merah sehingga disebut Air Terjun tembok Barak dan terdapat sumber mata air yang digunakan warga untuk <i>melukat</i> .
	3) Apakah sudah terdata, jenis pohon apa saja yang tumbuh di areal Air Terjun Tembok Barak ini? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memprogramkan untuk (misalnya) menambah jenis pepohonan di areal Air Terjun Tembok Barak?	Ada pakis, mangga, bambu dan tanaman hias hasil dari reboisasi masyarakat sekitar.
	4) Bisakah Bapak memberikan informasi terkait bagaimana kondisi keberadaan fauna di sekitar areal Air Terjun Tembok Barak? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program yang terkait dengan hal tersebut?	Kadang masih adanya monyet, tupai, ayam hutan ( <i>keker</i> ), dan burung.
	5) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	Kegiatan yang berpotensi di Air Terjun Tembok Barak adalah wisata air tubing dan arung jeram menggunakan ban. Tetapi di bawah air terjun banyak tersebar bebatuan

		yang untuk saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan wisata air kecuali dilakukan penataan terlebih dahulu. Potensi lainnya yaitu wisata spiritual yang berupa tempat <i>penglukatan</i> dan yoga karena di dekat Air Terjun Tembok Barak terdapat pura yang berpotensi. Selain itu, Air Terjun Tembok Barak juga sering dimanfaatkan oleh SMA sekitar untuk kegiatan Sispala, kemah sekolah dan <i>outbond</i>
6) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana/program pengembangan untuk menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh para wisatawan, termasuk sarana-sarananya?		Untuk menyiapkan kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan tentunya kami meningkatkan berbagai fasilitas di seluruh kawasan objek wisata, kami juga akan mengembangkan potensi alam yang ada meliputi pengembangan wisata agro, mengadakan kegiatan/ <i>event</i> yang berskala nasional dan internasional, dan membuka objek wisata spiritual seperti yoga dan wisata <i>melukat</i> .
7) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki rencana menyiapkan atraksi seni atau atraksi apalah dari kelompok-kelompok masyarakat untuk disajikan kepada wisatawan?		Di Air Terjun Tembok Barak belum ada atraksi seni bahkan di Desa Sambangan. Namun, saat ini kami masih dalam proses pembangunan wantilan yang mana untuk kedepannya kami mengadakan atraksi seni seperti tari bali.
8) Jika ya, kira-kira berupa atraksi apa saja yang mungkin disajikan?		Rancangan atraksi untuk kedepannya adalah atraksi tari bali di wantilan dan pertunjukan rindik.
9) Apakah ada <i>market souvenir</i> atau sesuatu yang dapat diperoleh Wisatawan sebagai kenang-kenangan untuk dibawa sekembali dari Air Terjun Tembok Barak?		Untuk <i>market souvenir</i> belum ada. Tetapi rencana kedepan akan ada <i>market souvenir</i> seperti halnya di Kuta. Karena saat ini kami masih dalam tahap persiapan dan juga pengembangan
10) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana pengembangan ke arah itu?		Untuk <i>market souvenir</i> belum ada. Tetapi rencana kedepan akan ada <i>market souvenir</i> seperti halnya di Kuta. Karena saat ini kami masih dalam tahap persiapan dan juga pengembangan.

	11) Kira-kira bagaimana caranya agar hal itu bisa terwujud?	Dengan cara lebih giat lagi meningkatkan promosi baik melalui internet atau dengan bekerja sama dengan pelaku pariwisata lainnya, meningkatkan kebersihan lingkungan objek wisata melalui pembersihan sampah plastik, meningkatkan berbagai fasilitas di seluruh kawasan objek wisata, dan mengembangkan potensi alam yang ada meliputi pengembangan wisata agro.
2	Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun, akses internet dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak?	Karena keterbatasan dana, sehingga akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak belum bisa dialokasikan sampai bawah. Saat ini, sebagian jalan menuju air terjun sudah di rabat beton. Namun, sisi positifnya juga dapat berupa jalur <i>trekking</i> dan ada tantangan untuk mencapai Air Terjun Tembok Barak. Ada juga beberapa jalur masuk diluar jalur utama yang tembus ke Air Terjun Tembok Barak, sehingga banyak wisatawan yang lolos atau tidak membeli tiket selain tidak mengetahuinya tempat pembelian tiket. Pada saat di lokasi air terjun biasanya sudah mendapat sinyal.
	2) Untuk mendukung akses menuju Air Terjun Tembok Barak, apakah ada sarana transportasi yang memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata?	Terkait penyewaan transportasi sementara masih ditangani oleh pengelola.
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membuat petunjuk jalan atau arah dan ketentuan-ketentuan seperti; hal-hal yang boleh dilakukan, dan apa-apa yang tidak boleh dilakukan?	Dari depan gang sudah dipasang petunjuk jalan hingga ke bawah air terjun dan larangan juga ada yaitu untuk tidak menembak, berburu, dan menangkap biota sungai dengan bahan peledak (poltas). Tetapi belum ada petunjuk mengenai keselamatan pengunjung
3	Mengenai fasilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas	Saat ini tidak ada, tetapi tim pengelola sudah ada rencana ke arah

<p>Babakan terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay</i>, <i>guest house</i>?</p>	<p>itu. Alternatifnya, wisatawan bisa menginap di daerah kawasan wisata Aling-aling di sana banyak terdapat pondok, <i>homestay</i> dengan fasilitas yang sederhana.</p>
<p>2) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat jasa pelayanan makanan dan minuman, seperti restoran?</p>	<p>Ada dipinggir jalan berupa warung-warung biasa seperti lalapan, bakso, nasi campur dan fasilitasnya pun masih sangat sederhana. Belum memenuhi standar secara maksimal.</p>
<p>3) Apakah tersedia fasilitas berupa tempat parkir, toilet, dan tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung?</p>	<p>Tempat parkir ada hanya untuk kendaraan roda dua dan itupun masih belum ditata. Tempat peristirahatan ada <i>saka pat</i>, 1 di parkir dan 2 di bawah dekat pura sebelum air terjun. Sedangkan toilet belum ada, rencana kedepan akan kami buat dan alokasikan di dekat parkir</p>
<p>4) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyediakan semacam layanan jasa informasi?</p>	<p>Untuk Air Terjun Tembok Barak kami menyediakan layanan jasa informasi. Namun, untuk fasilitas seperti tempat konter belum karena baru akan dikembangkan dan masih minimnya kunjungan wisatawan. Sementara informasi saya yang menangani atau bisa tanya-tanya di konter pusat yang ada pada wisata Aling-aling</p>
<p>5) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki tenaga-tenaga pemandu wisata?</p>	<p>Iya untuk pemandu wisata Air Terjun Tembok Barak sudah memiliki. Jika perlu pemandu bisa menghubungi saya, tim pengelola atau ke konter pusat Air Terjun Aling-aling</p>
<p>6) Apakah wisatawan yang datang ke Air Terjun Tembok Barak dikenakan biaya masuk?</p>	<p>Biaya masuk ke Air Terjun Tembok Barak untuk wisatawan lokal Rp 10.000 sedangkan wisatawan asing Rp 20.000. Karena Air Terjun Tembok Barak belum memiliki tempat/kantor untuk layanan informasi maupun penjualan tiket masuk, jadi pemungutan tiket masuk dilakukan oleh perseorangan. Sementara tiket di pegang oleh saya sendiri, jika ada wisatawan yang lewat dan kebetulan saya ada dan melihatnya saya suruh beli tiket.</p>

		Tetapi jika tidak akan lolos begitu saja.
	7) Jika ya, bagaimana pengelolaan keuangannya?	Pengelolaan keuangan dari uang tiket masuk ke Air Terjun Tembok Barak adalah dialokasikan ke-3 kelompok yaitu untuk kelompok pengelola 70%, BUMDesa 20% dan untuk Dana Pengembangan sebesar 10%.
4	Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan	
	1) Kapan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan?	Pada tahun 2004 di acara Gebyar Pariwisata yang diselenggarakan di Shanti Hotel Bar and Restaurant Sambangan. Dan puncak pariwisata di Desa Sambangan terjadi pada tahun 2017-2018.
	2) Siapa yang memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak (POKDARWIS atau siapa)?	Air Terjun Tembok Barak diperkenalkan oleh warga sekitar dan pengunjung sendiri dengan nama Air Terjun Tembok Barak karena air terjun ini diapit oleh dinding yang berwarna merah.
	3) Kapan mulai diperkenalkan, dan	Diperkenalkannya Air Terjun Tembok Barak sekitar tahun 2010
	4) Bagaimana cara memperkenalkannya?	Cara awal memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak adalah melalui mulut ke mulut oleh pengunjung itu sendiri
	5) Apa yang mendorong Bapak dan teman-teman mendirikan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?	Yang pasti untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sambangan sehingga dapat mendatangkan banyak wisatawan ke Desa Sambangan
	6) Apa Visi dan Misi dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar yang Bapak dirikan? Sebagai penjabaran dari visi dan misi, bolehkah saya minta copy dari Program Kerja Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?	Visi dan Misi sekaligus Program Kerja POKDARWIS yaitu meningkatkan kebersihan (sampah plastik) di lingkungan objek wisata; meningkatkan berbagai fasilitas di seluruh kawasan objek wisata; mengembangkan SDM dengan cara memberikan berbagai pelatihan; mengembangkan potensi alam yang ada meliputi pengembangan wisata agro; meningkatkan promosi baik melalui internet atau dengan bekerja sama dengan pelaku pariwisata lainnya; mengadakan kegiatan/ <i>event</i> yang berskala nasional dan

		internasional; dan membuka objek wisata spiritual seperti yoga dan wisata <i>melukat</i> .
	7) Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan?	Pengunjung yang datang ke Air Terjun Tembok Barak kebanyakan wisatawan lokal sedangkan wisatawan asing hanya beberapa saja.
	8) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?	Sikap penerimaan masyarakat terhadap kunjungan wisatawan cenderung <i>maboya</i> (acuh, mencemooh). Namun seiring dengan berkembangnya Desa Sambangan, seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang dan terlihatnya dampak serta hasil dari pariwisata itu sendiri akhirnya pikiran masyarakat sedikit demi sedikit terbuka.
	9) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam hal bagaimana menghadapi kunjungan wisatawan?	POKDARWIS memiliki program terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan-pelatihan berbahasa Inggris.
	10) Selaku Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dalam pengelolaan Destinasi Wisata, khususnya Air Terjun Tembok Barak. Bagaimana sistem pengelolaan yang dilakukan?	Sistem pengelolaan yang kami lakukan yaitu dari sisi penataan objek/sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti pengembangan masyarakat dengan cara mengadakan pelatihan belajar Bahasa Inggris agar ketika warga sekitar bertemu/berhadapan dengan pengunjung/wisatawan setidaknya mereka bisa bertegur sapa, <i>greeting</i> , dan minimal mengetahui <i>basic-basic</i> Bahasa Inggris
	11) Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang -bidang tertentu?	Untuk di Air Terjun Tembok Barak memang belum ada karena juga status pengembangannya belum ke arah sana, namun saat ini kami sudah dalam tahap persiapan pengembangan. Paling tidak setahun sekali kami para pengelola mendapat pelatihan dari pihak kampus undiksha atau dispar.

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

**Identitas Informan:**

1. Nama : Drs. I Ketut Asta Dharmadi
2. Jabatan : Mantan Perbekel Desa Sambangan Periode 2002 – 2007  
sekaligus Tokoh Masyarakat Perintis Pariwisata  
Sambangan.
3. Hari/Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022
4. Alamat : Banjar Dinas Babakan, Desa Sambangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:</p> <p>1) Apa gagasan awal Bapak merintis dan kemudian mengembangkan kondisi alam yang ada di Desa Sambangan?</p>	<p>Pada tahun 2004 saat saya menjabat sebagai perkebel di Desa Sambangan, saya jalan-jalan dan menemukan banyak potensi di Desa Sambangan. Hanya saja, generasi terdahulu mungkin tidak terbayangkan akan diapakan dan untuk apa. Saya mulai main-main, kenalan sama orang/warga dan melihat alam Desa Sambangan. Saya menemukan sendiri kurang lebih ada 22 air terjun di Desa Sambangan. Kemudian saya mencari dan membuka relasi/kerja sama dengan tamu-tamu dan Yayasan DEV dan <i>Fivelements</i> untuk Pendidikan Bahasa Inggris dan mulai mengekspos potensi yang ada di Desa Sambangan. Sehingga kami membuat kegiatan <i>On The Spot Promotion</i> pada tahun 2004 dan mendapat juara 1. Kemudian terbentuklah POKDARWIS dan mendapat juara 1 di tahun 2005 di Buleleng dan di Provinsi juara 1 dan juara 3 di tingkat nasional. Sehingga tamu mulai berdatangan ke Desa Sambangan. Awalnya saya mengembangkan infrastruktur seperti jalan dan jembatan.</p>

	2) Apa yang menjadi ciri khas Air Terjun Tembok Barak sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung?	Ciri khas yang paling menonjol dibandingkan air terjun yang lainnya adalah memiliki tembok merah yang mengapit air terjun.
	3) Bisakah Bapak memberikan informasi terkait bagaimana kondisi keberadaan fauna di sekitar areal Air Terjun Tembok Barak? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program yang terkait dengan hal tersebut?	Jenis fauna yang masih tersebar di sekitar Air Terjun Tembok Barak adalah monyet, rusa ( <i>Kidang/Kijang</i> ) dan landak
	4) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	Di tembok barak itu dia baru melihat peluang bahwa pariwisata layak menjadi sumber pendapatan. Sehingga mereka belum tahu mau diapakan air terjun tersebut. Potensi yang mungkin di Air Terjun Tembok Barak adalah pariwisata kuliner lokal/domestik karena mendorong pemanfaatan air secara maksimal jika hanya menunggu dari air terjun tamu belum tentu datang dan akan jenuh sendiri. Namun, jika ada kuliner mereka akan <i>stand by</i> . Selain itu, potensi yang mungkin di Air Terjun Tembok Barak yaitu agro wisata, trekking dengan skala <i>short, cycling</i> .
3	<b>Mengenai fasilitas Air Terjun Tembok Barak</b>	
	1) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay, guest house</i> ?	Sampai saat ini belum ada, hanya ada di daerah atas Air Terjun Aling-Aling dan Canging.
	2) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat jasa pelayanan makanan dan minuman, seperti restoran?	Banyak, tapi hanya warung-warung kecil dengan fasilitas yang masih dibawah standar.
4	<b>Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan</b>	
	1) Kapan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan?	POKDARWIS terbentuk pada tahun 2004 dan agar lebih tertatanya program tersebut saya berusaha bekerja sama dengan Udayana dengan membuat <i>blog plan</i> pengembangan pariwisata sambangan sehingga apa yang kita

		<p>lakukan bisa mengacu dari sana. Dalam <i>blog plan</i> tersebut kami sepakati pola pengembangan pariwisata sambangan adalah agro dan ecotourism. Untuk saat ini, Kecamatan Sukasada bekerja sama dengan 8 Desa yaitu Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD) untuk segala sesuatu yang fokusnya di hutan dan di air dan BKAD – program PNPM.</p>
	<p>2) Untuk tindak lanjut di lapangan, apa yang kemudian Bapak lakukan sebagai ciri adanya pengembangan daerah ini?</p>	<p>Saya mendatangkan tamu bule ke Desa Sambangan yang juga merupakan teman saya. Kemudian kita mengadakan kegiatan reboisasi/penghijauan dengan mengundang tamu bule untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pada saat itu, keterlibatan orang dalam pengembangan daerah ini sangat sedikit dikarenakan banyak warga yang masih berpikiran sempit mengenai pariwisata. Kebetulan ekonomi saya stabil saat itu jadi saya <i>back up</i> sendiri untuk mengadakan hiburan rutin, seperti joged tua. Namun, anak-anak muda sekarang fokusnya aktivitas langsung di objek wisata seperti <i>trekking, sliding, cliff jumping, cycling, rock climbing</i>.</p>
	<p>3) Siapa yang memperkenalkan Air Terjun Tembok Barak (POKDARWIS atau siapa)?</p>	<p>Untuk mengenalkan wisata hanya melalui cerita (mulut ke mulut). Pada saat itu saya berpikir keras bagaimana cara mendatangkan wisatawan asing ke sini. Akhirnya strategi saya setiap malam minggu saya nongkrong di Kuta dan akses ke Ubud. Sehingga saya ketemu dengan Program Pengajaran Bahasa Inggris Gratis yang mengajar adalah Bule dan saya alokasikan di Desa Sambangan. Dan dari saat itu masyarakat mulai yakin dan tergugah mengenai pariwisata.</p>
	<p>4) Kapan mulai diperkenalkan, dan</p>	<p>Tahun 2004</p>

5) Bagaimana cara memperkenalkannya?	Awalnya dari mulut ke mulut karena pada saat itu cara yang paling efektif yang kami ketahui hanya car aitu. Lalu saya juga mendatangkan tamu bule ke Desa Sambangan yang juga merupakan teman saya. Kemudian setiap kami mengadakan kegiatan seperti reboisasi/penghijauan, saya mengundang tamu bule teman saya untuk mengikuti kegiatan tersebut.
6) Apa yang mendorong Bapak dan teman-teman mendirikan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Tunjung Mekar?	Tentunya untuk memajukan Desa Sambangan dengan cara menggali potensi wisata yang ada di Desa Sambangan dan mengenalkannya kepada orang-orang
7) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?	Pada saat itu, keterlibatan orang dalam pengembangan daerah ini sangat sedikit dikarenakan banyak warga yang masih berpikiran sempit mengenai pariwisata.
8) Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang -bidang tertentu?	Apapun yang dirancang perlu infrastruktur dasar yang berskala desa seperti jalan, setelah itu baru mengarah ke objek dimana diperlukan penataan kawasan. Di sana kita menganalisis program jalan ke objek tersebut. Saya mengajukan banyak proposal hingga ke pusat hingga diterima. Kita juga bekerja sama dengan PNPM Pariwisata. Untuk penataan kawasan.

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

**Identitas Informan:**

5. Nama : Putu Aristya Wibawa, SH
6. Jabatan : Staff Bidang Kepariwisataan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
7. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
8. Alamat : Jl. Kartini No. 6, Kaliuntu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:	
	1) Bagaimana kondisi Air Terjun Tembok Barak?	Air Terjun kan masuk ke wisata alam, jadi pasti kondisi Daya Tarik Wisata air terjun yang paling melekat adalah kondisi alami dari air terjun itu.
	2) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	Kegiatan utama pastinya kunjungan wisatawan, kegiatan lainnya tergantung pengembangan yang dilakukan pengelola
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana/program pengembangan untuk menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh para wisatawan, termasuk sarana-sarananya?	Setiap pengelola pasti punya rencana/program pengembangannya sendiri
2	Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun, akses internet dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak?	Sepengetahuan saya berupa gang yang sudah di rabat beton
	1) Apa tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng terhadap Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk pengadaan tenaga-tenaga pemandu wisata?	Dalam hal ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng melalui dana dari Pusat (Kementerian Pariwisata) memberikan bantuan berupa pelatihan SDM yang salah satunya pelatihan pemandu wisata.
4	Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan	
	1) Untuk hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan, tentunya ada kebijakan dari pemerintah	Dasar penetapan berupa peraturan bupati buleleng no 51 tahun 2017 dengan total 86 Daya Tarik Wisata

<p>daerah kabupaten Buleleng. Saya ingin mengetahui regulasi yang berkaitan dengan kepariwisataan kabupaten Buleleng baik kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati maupun ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh dinas pariwisata. Mohon informasinya.</p>	<p>termasuk yang ada di Desa Sambangan. Yang sudah masuk penetapan Daya Tarik Wisata (DTW) adalah Air Terjun Aling-Aling, Air Terjun Kroya, Air Terjun Kembar, dan Air Terjun Pucuk yang merupakan satu kawasan. Tetapi yang lain seperti Air Terjun Tembok Barak, Air Terjun Cemara, Air Terjun Dedari, dan Air Terjun Canging belum ditetapkan sebagai Daya Tarik Wisata yang dikembangkan. Dikembangkannya atau tidak air terjun tersebut, kembali lagi kepada pengelola masing-masing yakni POKDARWIS.</p> <p>Dasar hukum terkait dengan pelayanan kepariwisataan, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sekarang sudah menyiapkan akan merevisi Peraturan Bupati terkait penetapan DTW dan Desa Wisata berupa SK Bupati. Selanjutnya Dispar akan merevisi terkait dengan Daya Tarik Wisata mungkin ada tata cara penetapan Daya Tarik Wisata termasuk review nama-nama dari Daya Tarik Wisata itu. Mungkin ada yang tetap sebagai Daya Tarik Wisata (DTW) atau <i>cluster</i> atau mungkin ada yang bertambah dan berkurang dengan melihat situasi.</p>
<p>2) Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan dan bagaimana perkembangan kepariwisataan di Buleleng sampai saat ini?</p>	<p>Sebelum pandemi covid-19, merupakan titik awal pengembangan pariwisata karena mulai ada semangat dari masyarakat untuk menggali potensi yang ada di Desa Sambangan sehingga banyak bermunculan objek-objek wisata baru yang sebagian besar dari alam (wisata alam), spiritual, dan budaya, sudah mulai viral di medsos, sudah banyak kunjungan wisatawan, sudah mulai menggeliat pariwisata utamanya di Desa Sambangan. Namun, setelah dilanda pandemi covid-19 pengelola dan masyarakat</p>

		mulai menata kembali pariwisata yang ada di Desa Sambangan.
3) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?		Mulai ada semangat dari masyarakat untuk menggali potensi yang ada di Desa Sambangan
4) Dalam program pengembangan destinasi wisata, apakah pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata memberikan kontribusi pada keberadaan Destinasi Wisata yang ada di Sambangan, misalnya apakah pemerintah daerah memberikan bantuan berupa dana/membantu memberikan pelatihan tertentu/ikut mensosialisasikan keberadaan destinasi wisata, dll		Kalau di Sambangan, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sudah pernah memberikan bantuan untuk pengembangannya berupa toilet di Air Terjun Aling-aling, kantor PC tahun 2017, dan pemeliharaan. Di samping bantuan berupa pembangunan fisik, Dinas Pariwisata juga memberikan bantuan pengembangan terkait SDM berupa pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pemandu wisata, pelatihan desa wisata, pelatihan tata kelola destinasi, dan mitigasi bencana, keamanan dan keselamatan di destinasi, dan pelatihan balawista. Program pelatihan yang diberikan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng melalui dana pusat yaitu bantuan dari kementerian pariwisata. Adapun jadwal pelatihan setiap tahunnya fleksibel dan tempat pelatihannya dibagi per wilayah, misalnya pelatihan desa wisata diambil di Desa Pemuteran dan di undang 20 Desa yang dimana masing-masing Desa mengirimkan peserta 2 orang (berdasarkan juknis/aturan ketentuan pusat).
5) Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang -bidang tertentu?		Selain dengan Pemerintah Pusat (Kementerian Pariwisata), kami juga menjalin kerja sama dengan beberapa Desa Wisata di Kabupaten Buleleng.
6) Bagaimana rencana pengembangan kepariwisataan di Buleleng kedepannya, termasuk tahapan-tahapannya?		Jelas ada perencanaan ke depan terkait pengembangan pariwisata, dalam pemerintah ada RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Pendek), RPJM (Rencana Pengembangan Jangka Menengah), RPJP (Rencana Pengembangan

		<p>Jangka Panjang) secara menyeluruh termasuk di dalamnya ada pengembangan - pengembangan objek wisata unggulan. Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sudah ada 10 destinasi wisata yang sudah ada kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng yang akan dikembangkan kembali dan tidak menutup kemungkinan pula dengan objek-objek wisata yang lain yang memang sudah banyak kunjungan dan sudah siap. Dinas pariwisata tetap berusaha agar setiap tahun mendapat bantuan dari pusat berupa dana alokasi khusus fisik dan non-fisik. Dana alokasi khusus fisik berupa pembangunan infrastruktur sarana penunjang pariwisata dan dana alokasi non-fisik berupa pelayanan kepariwisataan seperti pelatihan-pelatihan yang diusulkan setiap tahun sehingga bisa membantu mengembangkan pariwisata dan kembali lagi ke kesadaran pengelola di objek wisata itu sendiri. Di samping itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng juga membantu dalam hal <i>trending</i> (pemasaran) dengan mengikuti <i>event</i> seperti pameran untuk memamerkan produk-produk wisata yang ada di destinasi wisata.</p>
	<p>7) Secara lebih khusus, kira-kira strategi apa yang diambil oleh pemerintah untuk terciptanya akselerasi (percepatan) pengembangan kepariwisataan di Desa Sambangan?</p>	<p>Dengan melibatkan para pengelola dalam kegiatan pelatihan seperti pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran di Destinasi Wisata. dan tetap mengadakan koordinasi, komunikasi dengan <i>stakeholder</i> di Desa Sambangan termasuk pengelola terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi dan solusi-solusi yang perlu untuk diupayakan bersama.</p>

**“Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak untuk  
Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”**

**Identitas Informan:**

1. Nama : Ketut Ary Indrawan
2. Jabatan : Pemandu Wisata (*Guide*)
3. Hari/Tanggal : 20 Desember 2023
4. Alamat : Desa Sambangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Tembok Barak:	
	1) Bagaimana kondisi Air Terjun Tembok Barak? Apakah debit airnya stabil sepanjang tahun, ataukah ada perubahan (misalnya mengecil) pada saat musim kemarau?	Kondisi Air Terjun Tembok Barak masih alami.
	2) Apakah sudah terdata, jenis pohon apa saja yang tumbuh di areal Air Terjun Tembok Barak ini? Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memprogramkan untuk (misalnya) menambah jenis pepohonan di areal Air Terjun Tembok Barak?	Sebagian besar flora yang ada di sana adalah pepohonan liar dan ada beberapa tanaman hias hasil dari reboisasi masyarakat sekitar
	3) Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Tembok Barak?	Sampai saat ini, kalau di Air Terjun Tembok Barak hanya kunjungan wisata saja. Tapi masyarakat biasanya <i>melukat</i> di sana karena keberadaan Pura dan sumber mata air.
	4) Apakah ada <i>market souvenir</i> atau sesuatu yang dapat diperoleh Wisatawan sebagai kenang-kenangan untuk dibawa sekembali dari Air Terjun Tembok Barak?	Tidak ada
2	Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun, akses internet dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Tembok Barak?	Dari segi akses sudah cukup memadai ya, karena sudah di rabat beton walau hanya sebagian.

	2) Untuk mendukung akses menuju Air Terjun Tembok Barak, apakah ada sarana transportasi yang memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata?	Ada, <i>motorbike rental</i> di konter wisata Air Terjun Aling-Aling.
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membuat petunjuk jalan atau arah dan ketentuan-ketentuan seperti; hal-hal yang boleh dilakukan, dan apa-apa yang tidak boleh dilakukan?	Petunjuk jalan dan arah ada berupa plang kecil
3	Mengenai fasilitas Air Terjun Tembok Barak	
	1) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay</i> , <i>guest house</i> ?	Saya rasa tidak ada. Akomodasi di Desa Sambangan banyak terdapat di kawasan Banjar Dinas Banjar Anyar
	2) Apakah di area Air Terjun Tembok Barak, Banjar Dinas Babakan terdapat jasa pelayanan makanan dan minuman, seperti restoran?	Restoran tidak ada, tetapi warung-warung lokal banyak.
	3) Apakah tersedia fasilitas berupa tempat parkir, toilet, dan tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung?	Tempat parkir ada tetapi belum tertata dengan baik. Toilet tidak ada dan tempat beristirahat ada <i>saka pat</i>
	4) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyediakan semacam layanan jasa informasi?	Kalau secara umum ada, konternya di Banjar Dinas Banjar Anyar di kawasan Air Terjun Tembok Barak.
	5) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki tenaga-tenaga pemandu wisata?	Ada, biasanya wisatawan akan membeli tiket di konter umum yang ada di kawasan Air Terjun Tembok Barak dan sekaligus di sana juga untuk pelayanan tenaga pemandu wisata atau bisa melalui pengelola lokasi wisata terdekat. Pemandu wisata di Desa Sambangan ini untuk melayani 2 <i>packages</i> . <i>Package</i> yang pertama yaitu hanya untuk kunjungan saja dan <i>package</i> yang kedua untuk kegiatan wisata seperti <i>short trekking</i> , <i>medium trekking</i> , dan <i>long trekking</i> . Untuk air terjun canging, lokasinya jauh dari pemukiman masyarakat dan untuk

		<i>package</i> yang dijual hanya untuk <i>long trekking</i> . Akses jalan menuju Air Terjun Canging menggunakan kendaraan roda dua melewati hutan-hutan. Sedangkan untuk Air Terjun Tembok Barak saat ini hanya ada Paket kunjungan dan <i>short trekking</i> .
	6) Apakah wisatawan yang datang ke Air Terjun Tembok Barak dikenakan biaya masuk?	Biaya tiket masuk untuk wisatawan lokal Rp. 10.000 dan untuk turis Rp. 20.000
4	Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan	
	1) Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan?	Sudah, seiring dengan perkembangan teknologi, perkembangan akan jumlah kunjungan wisatawan juga mengalami peningkatan karena banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata yang ada di Sambangan mengunggah atau mem- <i>posting</i> foto mereka di salah satu air terjun seperti Air Terjun Aling-Aling. Dengan demikian, secara tidak langsung mereka mempromosikan wisata di Desa Sambangan.
	2) Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Tembok Barak?	Masyarakat mulai terbuka saat melihat hasil dari bisnis pariwisata
	3) Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam hal bagaimana menghadapi kunjungan wisatawan?	Saya yang merupakan salah satu masyarakat di Desa Sambangan, saya pernah mendapat pelatihan dari Undiksha dan Dinas Pariwisata terkait dengan pelatihan mengenai pemandu wisata.

## Lampiran 07. Data Kunjungan Wisatawan Air Terjun Sambangan

### 1. Data Kunjungan Kelompok Air Terjun Aling-Aling

#### Tahun 2019

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Juli	556	5.849	6.405
2	Agustus	471	6.629	7.100
3	September	328	5.399	5.727
4	Oktober	359	5.222	5.581
5	November	480	3.908	4.388
6	Desember	759	3.870	4.629
Total		2.953	30.877	33.830

#### Tahun 2020

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	612	4.895	5.507
2	Februari	336	3.879	4.215
3	Maret	258	1.995	2.253
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	406	205	611
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	524	292	816
Total		2.136	11.266	13.402

#### Tahun 2021

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	363	410	773
2	Februari	220	265	485
3	Maret	199	251	450
4	April	297	283	580
5	Mei	432	375	807
6	Juni	418	346	764

7	Juli	28	20	48
8	Agustus	160	101	261
9	September	214	182	396
10	Oktober	457	179	636
11	November	167	158	325
12	Desember	242	192	434
Total		3.197	2.762	5.959

### Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	254	381	635
2	Februari	149	361	510
3	Maret	251	342	593
4	April	200	951	1.151
5	Mei	417	1.650	2.067
6	Juni	436	2.143	2.579
7	Juli	362	4.136	4.498
8	Agustus	240	5.142	5.382
9	September	253	4.070	4.323
10	Oktober	140	3.245	3.385
11	November	133	2.823	2.956
12	Desember	341	3.220	3.561
Total		3.176	28.464	31.640

## 2. Data Kunjungan Kelompok Air Terjun Canging

### Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	36	26	62
8	Agustus	11	34	45
9	September	3	15	18
10	Oktober	14	2	16
11	November	4	19	23
12	Desember	12	51	63
Total		80	147	227

### 3. Data Kunjungan Air Terjun Tembok Barak

#### Tahun 2020

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	20	6	26
2	Februari	13	3	16
3	Maret	27	2	29
4	April	4	-	4
5	Mei	1	1	2
6	Juni	2	-	2
7	Juli	6	-	6
8	Agustus	3	-	3
9	September	2	-	2
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	1	-	1
Total		79	12	91

#### Tahun 2021

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	13	2	15
2	Februari	10	4	14
3	Maret	2	6	8
4	April	6	3	9
5	Mei	7	4	11
6	Juni	3	-	3
7	Juli	21	1	22
8	Agustus	17	2	19
9	September	11	1	12
10	Oktober	4	3	7
11	November	6	5	11
12	Desember	16	-	16
Total		116	31	147

#### Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	5	-	5
2	Februari	3	-	3
3	Maret	7	-	7
4	April	2	-	2
5	Mei	6	1	7

6	Juni	4	2	6
7	Juli	10	2	12
8	Agustus	7	1	8
9	September	2	-	2
10	Oktober	6	2	8
11	November	3	3	6
12	Desember	185	38	223
Total		240	49	289



## Lampiran 08. Dokumentasi Penelitian



Gambar: Kondisi Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Flora di sekitar Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Pura Taman Suci



Gambar: Sumber mata air yang dapat diminum dan untuk *melukat*



Gambar: *Saka pat* tempat beristirahat di Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Akses jalan Gang Cengkeh



Gambar: Jalan rabat beton di antara persawahan



Gambar: Akses jalan rabat beton menuju Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Akses jalan tanah menuju Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Tempat parkir Air Terjun Tembok Barak



Gambar: Warung lokal sederhana



Gambar: Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sambangan (I Putu Swartika)



Gambar: Wawancara dengan Ketua Kelompok Pengelola Air Terjun Tembok Barak (Ketut Sumerahadi)



Gambar: Wawancara dengan Tokoh Masyarakat perintis pariwisata Desa Sambangan sekaligus mantan Perbekel Sambangan periode 2002 - 2007 (Drs. I Ketut Asta Dharmadi)



Gambar: Pengambilan data di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng bidang Destinasi (Putu Aristya Wibawa)



**Lampiran 09. Desa Wisata di Kabupaten Buleleng**

**BUPATI BULELENG  
PROVINSI BALI**

**KEPUTUSAN BUPATI BULELENG  
NOMOR 430/239/HK/2022**

**TENTANG**

**DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG**

**BUPATI BULELENG,**

- Menimbang** :
- a. bahwa sektor pariwisata merupakan penggerak atau lokomotif perekonomian masyarakat sebagai salah satu sektor unggulan yang perlu dilakukan pengelolaan dan pengembangan secara berkelanjutan;
  - b. bahwa dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan pariwisata berkelanjutan diperlukan upaya diversifikasi produk wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya dan ramah lingkungan dapat melalui pengembangan Desa Wisata;
  - c. bahwa dengan adanya perkembangan wisata yang pesat, maka keputusan Bupati Nomor 430/405/HK/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng perlu dilakukan peninjauan;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Desa Wisata di Kabupaten Buleleng;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 93/PERMEN-KP/2020, Tentang Desa Wisata Bahari (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1780);
7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Standar Penyelenggaraan Kepariwisataaan Budaya Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 1);

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU** : Menetapkan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
- KEDUA** : Penetapan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Buleleng sebagai Desa Wisata sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU karena memiliki potensi dan memenuhi kriteria sebagai Desa Wisata;
- KETIGA** : Dalam rangka mempercepat pengembangan Desa Wisata Pemerintah Desa atau Kelurahan berkewajiban:
- a. mengalokasikan anggaran dalam APBDesa/Dana Kelurahan sesuai dengan kemampuan keuangan desa/kelurahan guna memfasilitasi pengembangan destinasi, peningkatan pemasaran, kapasitas kelembagaan, dan pengembangan industri kreatif yang pelakunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di tingkat Desa;
  - b. membina dan mengawasi pengelolaan Desa Wisata dan pelaku usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan; dan
  - c. melaporkan hasil pengelolaan Desa Wisata kepada Bupati Buleleng melalui Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng setiap 1 (satu) tahun sekali;
- KEEMPAT** : Penetapan Desa Wisata sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dilaksanakan sebagai langkah pembinaan dan akan dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya;
- KELIMA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng dan sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat;
- KETUJUH** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Pada saat Keputusan Bupati ini ditetapkan maka Keputusan Bupati Buleleng Nomor 430/405/HK/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

Ditetapkan di Singaraja

pada tanggal 11 Maret 2022

BUPATI BULELENG,



POTO AGUS SURADNYANA

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Wakil Bupati Buleleng;
2. Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Buleleng;
3. Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng;
4. Komandan Komando Distrik Militer 1609/Buleleng;
5. Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng;
6. Kepala BAPPEDA Kabupaten Buleleng;
7. Kepala BPKPD Kabupaten Buleleng;
8. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Buleleng; dan
9. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI BULELENG  
NOMOR : 430/239/HK/2022  
TANGGAL : 11 Maret 2022  
TENTANG : DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG

---

DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG

KECAMATAN BANJAR

1. Desa Banjar
2. Desa Banyuseri
3. Desa Cempaga
4. Desa Gobleg
5. Desa Kaliasem
6. Desa Kayuputih
7. Desa Munduk
8. Desa Pedawa
9. Desa Sidetapa
10. Desa Tigawasa

KECAMATAN BULELENG

1. Desa Baktiseraga
2. Desa Kalibukbuk
3. Kelurahan Kampung Bugis
4. Kelurahan Paket Agung
5. Desa Tukadmungga
6. Kelurahan Kampung Kajanan
7. Desa Anturan

KECAMATAN BUSUNGBIU

1. Desa Bengkel
2. Desa Bongancina
3. Desa Kedis
4. Desa Sepang Kelod
5. Desa Subuk
6. Desa Telaga
7. Desa Tinggarsari
8. Desa Tista
9. Desa Titab
10. Desa Umejero
11. Desa Sepang

KECAMATAN GEROKGAK

1. Desa Gerokgak
2. Desa Pejarakan
3. Desa Pemuteran
4. Desa Pengulon
5. Desa Sanggalangit
6. Desa Sumberkima
7. Desa Tinga-tinga

KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

1. Desa Bengkala
2. Desa Bontihing
3. Desa Bulian
4. Desa Depeha
5. Desa Mengening
6. Desa Pakisan
7. Desa Tambakan
8. Desa Tamblang
9. Desa Kubutambahan
10. Desa Bukti

KECAMATAN SAWAN

1. Desa Bebetin
2. Desa Giri Emas
3. Desa Japaraga
4. Desa Lemukih
5. Desa Menyali
6. Desa Sangsit
7. Desa Sekumpul
8. Desa Sudaji
9. Desa Sawan

KECAMATAN SERIRIT

Kelurahan Seririt

**KECAMATAN SUKASADA**

1. Desa Ambengan
2. Desa Gitgit
3. Desa Kayuputih
4. Desa Pancasari
5. Desa Panji
6. Desa Panji Anom
7. Desa Pegadungan
8. Desa Sambangan
9. Desa Silangjana
10. Desa Wanagiri

**KECAMATAN TEJAKULA**

1. Desa Bondalem
2. Desa Julah
3. Desa Les
4. Desa Madenan
5. Desa Pacung
6. Desa Sambirenteng
7. Desa Sembiran
8. Dcsa Tejakula
9. Desa Tembok
10. Desa Penuktukan



## Lampiran 10. Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng



BUPATI BULELENG

PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI BULELENG  
NOMOR **51** TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2014  
TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BULELENG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULELENG,

- Menimbang : a. bahwa beberapa obyek daya tarik wisata belum diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 tentang Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014, sehingga perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Ke Dua Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655 );
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966;
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 5234);
4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 3658);

6. Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2010 tentang Standarisasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 24, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 21) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi tempat rekreasi dan olahraga (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 24);

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BULELENG.

## Pasal I

Ketentuan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 tentang Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 507) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

## Pasal 2

Tempat – tempat yang ditetapkan sebagai Daya Tarik Wisata sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buleleng.

Ditetapkan di Singaraja  
pada tanggal, 18 Agustus 2017  
BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA

Diundangkan di Singaraja.  
pada tanggal, 18 Agustus 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,

DEWA KETUT PUSPAKA  
BERITA DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017 NOMOR

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
di Kepala Bagian Hukum

BAGUS GEDE BERATA, SH..MH

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BULELENG  
 NOMOR : 51 TAHUN 2017  
 TANGGAL : 18 Agustus 2017  
 TENTANG : PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR  
 32 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA  
 KABUPATEN BULELENG

DAFTAR NAMA DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BULELENG

No.	Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
			<u>KEC. Gerokgak</u>
1.	Taman Nasional Bali Barat	Wisata Alam Flora-Fauna	Desa Sumber Klampok
2.	Pura Jaya Prana	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Sumber Klampok
3.	Taman Laut P. Menjangan	Wisata Bahari	Desa Sumber Klampok
4.	Air Panas Banyuwedang	Wisata Alam	Desa Pejarakan
5.	Lingkungan Pura Pulaki dan Pasanakannya	Wisata Budaya	Desa Banyupoh
6.	Bendungan Renon	Wisata Buatan	Desa Gerokgak
7.	Taman Laut Pemuteran	Wisata Bahari	Desa Pemuteran
8.	Air Terjun Pengumbahan	Wisata Alam	Desa Pemuteran
9.	Pura Batu Kursi	Wisata Spiritual	Desa Pemuteran
10.	Lingkungan Pura Taman Kelentingsari	Wisata Spiritual	Desa Sumber Klampok
			<u>KEC. Busungbiu</u>
11.	Rice Field Terrace Umejero	Wisata Agro	Desa Umejero
12.	Rice Field Terrace Kekeeran	Wisata Agro	Desa Kekeeran
13.	Bendungan Titab	Wisata Buatan	Desa Titab
			<u>KEC. Banjar</u>
14.	Air Panas Banjar	Wisata Alam	Desa Banjar
15.	Brahma Wihara Arama	Wisata Budaya	Desa Banjar Tegeha
16.	Air Terjun Melanting	Wisata Alam	Desa Munduk
17.	Danau Tamblingan	Wisata Alam	Desa Munduk
18.	Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik	Wisata Agro	Desa Dencarik
19.	Desa Tua Sidatapa	Wisata Budaya	Desa Sidatapa
20.	Desa Tua Pedawa	Wisata Budaya	Desa Pedawa
21.	Desa Tua Tigawasa	Wisata Budaya	Desa Tigawasa
22.	Desa Tua Cempaga	Wisata Budaya	Desa Cempaga
23.	Desa Tua Banyuseri	Wisata Budaya	Desa Banyuseri
24.	Air Terjun Singasing	Wisata Alam	Desa Temukus
25.	Krisna Funtastic Land	Wisata Buatan	Desa Temukus
26.	Krisna Water Sport	Wisata Buatan	Desa Temukus
			<u>KEC. Sukasada</u>
27.	Danau Buyan	Wisata Alam	Desa Pancasari
28.	Air Terjun Banyumala	Wisata Alam	Desa Wanagiri
29.	Monkey Forest Wanagiri	Wisata Alam	Desa Wanagiri
30.	Air Terjun Gitgit	Wisata Alam	Desa Gitgit
31.	Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
32.	Air Terjun Colek Pamor	Wisata Alam	Desa Gitgit
33.	Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
34.	Air Terjun Jembong	Wisata Alam	Desa Ambengan
35.	Air Terjun Pucuk	Wisata Alam	Desa Sambangan
36.	Air Terjun Kroya	Wisata Alam	Desa Sambangan
37.	Air Terjun Kembar	Wisata Alam	Desa Sambangan

38.	Air Terjun Aling-Aling	Wisata Alam	Desa Sambangan
39.	Tugu Bhuana Kerta	Wisata Sejarah	Desa Panji
40.	Monumen Tri Yuda Sakti	Wisata Buatan	Kelurahan Sukasada
41.	Krisna Adventure	Wisata Buatan	Desa Sambangan
42.	Hutan Raya Selat	Wisata Alam	Desa Selat
43.	Kolam Renang Silangjana	Wisata Alam	Desa Silangjana
44.	Bali Park Dasong	Wisata Buatan	Desa Pancasari
45.	Perang Pakpak	Wisata Budaya	Desa Padangbulia
46.	Perang Gebeg	Wisata Budaya	Desa Padangbulia
47.	Permandian Sungai Abasan	Wisata Alam	Desa Panji Anom
48.	Bali Sport Canyoning	Wisata Alam	Desa Gitgit
49.	Air Terjun Cinta	Wisata Alam	Desa Wanagiri
			<u>KEC. Buleleng</u>
50.	Tugu Singa Ambara Raja	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
51.	Gedong Kertya	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
52.	Museum Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
53.	Eks. Pelabuhan Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Kampung Bugis
54.	Pantai Lovina	Wisata Alam	Desa Kalibukbuk
55.	Pantai Penimbangan	Wisata Alam	Desa Baktiseraga
56.	Puri Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Liligundi
57.	Puri Kangingan	Wisata Sejarah	Kel. Kendran
58.	Situs Budha	Wisata Budaya	Desa Kalibukbuk
			<u>KEC. Sawan</u>
59.	Lingkungan Pura Beji	Wisata Spiritual	Desa Sangsit
60.	Lingkungan Pura Dalem Sangsit	Wisata Spiritual	Desa Sangsit
61.	Pantai Kerobokan	Wisata Alam	Desa Kerobokan
62.	Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa	Wisata Alam	Desa Menyali
63.	Air Terjun Sekumpul	Wisata Alam	Desa Sekumpul
64.	Air Terjun Bengbengan	Wisata Alam	Desa Lemukih
65.	Air terjun Fiji	Wisata Alam	Desa Lemukih
66.	Air Terjun Bukit Lalang	Wisata Alam	Desa Lemukih
67.	Air Terjun Yeh Mampeh Lemukih	Wisata Alam	Desa Lemukih
68.	Air Terjun Ikut Sampi	Wisata Alam	Desa Lemukih
69.	Lingkungan Pura Dalem Jagaraga	Wisata Spritual	Desa Jagaraga
70.	Monumen Perang Jagaraga	Wisata Buatan	Desa Jagaraga
71.	Air Terjun Teja	Wisata Alam	Desa Bebetin
72.	Permandian Manuksesa	Wisata Alam	Desa Bebetin
			<u>Kec. Kubutambahan</u>
73.	Lingkungan Pura Meduwe Karang	Wisata Budaya	Desa Kubutambahan
74.	Air Terjun Carat	Wisata Budaya	Desa Tamblang
75.	Kolam Renang Air Sanih	Wisata Budaya	Desa Bukti
76.	Desa Tua Bulian	Wisata Alam	Desa Bulian
77.	Lingkungan Pura Puncak Sinunggal	Wisata Spiritual	Desa Tajun
78.	Bukit Teletubis	Wisata Alam	Desa Kubutambahan

			<u>KEC. Tejakula</u>
79.	Lingkungan Pura Ponjok Batu	Wisata Spiritual	Desa Pacung
80.	Desa Tua Sembiran	Wisata Budaya	Desa Sembiran
81.	Desa Tua Julah	Wisata Budaya	Desa Julah
82.	Air Terjun Yeh Mampeh Les	Wisata Alam	Desa Les
83.	Taman Laut Desa Les	Wisata Bahari	Desa Les
84.	Taman Segara Desa Penuktukan	Wisata Bahari	Desa Penuktukan
			<u>KEC. Seririt</u>
85.	Grand Surya Water Park	Wisata Buatan	Kelurahan Seririt
86.	Linggam Ciwa	Wisata Spritual	Desa Unggahan

BUPATI BULELENG,



PUTU AGUS SURADNYANA

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
di Kepala Bagian Hukum



BAGUS GEDE BERATA, SH., MH  
NIP. 19630218 198503 1 011



## RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Ketut Asti Wedayanti lahir di Seririt pada tanggal 07 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan I Gst. Ngurah Samiadnyana dan Gusti Ayu Putu Megawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Dajan Rurung, Desa Banjarasem, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banjarasem dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Seririt dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Seririt jurusan IPA dan melanjutkan ke DIII Perhotelan Universitas Pendidikan Ganesha lalu lulus di tahun 2021. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan studi di perguruan tinggi yang sama dengan mengambil program S1 Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Pariwisata. Mulai dari tahun 2021 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul “Analisis Potensi Daya Tarik Air Terjun Tembok Barak Untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Sambangan”